

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga Arsesiana. (2021). Analisis Hubungan Usia Ibu Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rs Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal\_Kebidanan*, 11(1), 592–597. [https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v11i1.136](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v11i1.136)
- Anik, M. (2013). *Buku Saku Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Trans Info Media (TIM).
- Arisandi, D. (2018). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kelahiran bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Sundari Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Atikah Proverawati, C. I. (2010). *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta : Yuna Medika.
- Atikah Proverawati, C. I. (2014). *Berat Badan Lahir Rendah(BBLR)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Bhotamley, J, Maureen, B. (2012). *Patofisiologi Dalam Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- BPS. (2022). Angka Kematian Bayi AKB per 1000 kelahiran hidup menurut provinsi. <https://www.bps.go.id/indicator/30/1584/1/angka-kematian-bayi-akb-per-1000-kelahiran-hidup-menurut-provinsi.html>.
- Budiarti, I., Rohaya, R., & Silaban, T. D. S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1927>
- Chen, Y., Li, G., Ruan, Y., Zou, L., Wang, X., & Zhang, W. (2013). An epidemiological survey on low birth weight infants in China and analysis of outcomes of full-term low birth weight infants. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 13(1), 242. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-13-242>
- Cunningham, F.G., et al. (2014). *Cunningham, F.G., et al. 2014. Williams Obstetrics. 23rd edition*. Jakarta : EGC.
- Depkes. (2015). *Pedoman pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Dewi wulandari, M. E. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dharma, K, K. (2013). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Endang Purwoastuti, E. S. W. (2015). *Ilmu Obstetri & Ginekologi Sosial Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Faiqah, S., Ristrini, R., & Irmayani, I. (2018). Hubungan usia, jenis kelamin dan berat badan lahir dengan kejadian anemia pada balita di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(4), 281–289.
- Fajriana, A., & Buanasita, A. (2018). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah di kecamatan semampir surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 13(1), 71.
- Ferinawati, F., & Sari, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology*

*and Medicine*, 6(1), 353–363.

- Fitri Nur Indah, & Istri Utami. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr). *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.52236/ih.v8i1.173>
- Fraser, D.M. dan Margaret, A. . (2011). *Fraser, D.M. dan Margaret, A.C. 2011. Myles Buku Ajar Bidan Edisi 14*. Jakarta : EGC.
- Haryanti, S. Y. (2019). Anemia Dan Kek Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 322–329.
- Haryanto, C. P., Pradigdo, S. F., & Rahfiluddin, M. Z. (2017). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) di Kabupaten Kudus (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2015). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(1), 322–331.
- Hatijar, H. (2020). Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.33490/b.v1i1.205>
- Helena, D. F., Sarinengsih, Y., Ts, N., & Suhartini, S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2), 105–112. <https://doi.org/10.36051/jiki.v14i2.143>
- Heriani, H., & Camelia, R. (2022). Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1), 116–122. <https://doi.org/10.36729/bi.v14i1.818>
- Kargbo, D. K., Nyarko, K., Sackey, S., Addo-Lartey, A., Kenu, E., & Anto, F. (2021). Determinants of low birth weight deliveries at five referral hospitals in Western Area Urban district, Sierra Leone. *Italian Journal of Pediatrics*, 47(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13052-021-01160-y>
- Kemendes.RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS tahun 2018*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes.RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan RI tahun 2021*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, K. S. D., Putra, I. W. G. A. E., & Karmaya, I. N. M. (2015). Paparan asap rokok pada ibu hamil di rumah tangga terhadap risiko peningkatan kejadian bayi berat lahir rendah di Kabupaten Gianyar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(1), 11–15.
- Manuaba, I. B. G. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : EGC.
- Manuaba, I. B. G. (2017). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Mapandin, A., R, E. Y., & Handayani, S. W. (2021). Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Laki pada Kabupaten Toraja. *MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia The Indonesian Journal Of Health Promotion*, 4(2), 321–329.

- Maryuni, E., & Kusmiyati, Y. (2017). *Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Puskesmas Dlingo II Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Muthayya. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Medika Publisher.
- Nila Trina Yulianti, K. L. N. S. (2019). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Makassar : Cendikia Publisher.
- Niwang Ayu. (2016). *Patologi dan Patofisiologi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan ke)*. PT.Rineka Cipta.
- Pramono, M. S., & Paramita, A. (2015). Pola kejadian dan determinan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Indonesia tahun 2013. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(1), 1–10.
- Prawirohardjo, S. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Sarwono Prawiroharjo.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Sarwono Prawirohadrjo.
- Purwanto, A. D., & Wahyuni, C. U. (2016). Hubungan antara umur kehamilan, kehamilan ganda, hipertensi dan anemia dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 349–359.
- Rahim, F. K., & Muharry, A. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kabupaten Kunigan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(2), 75–80. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i2.71>
- Reza, C., & Puspitasari, N. (2014). Determinan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 96–106.
- Rida Amelia, Sartika, M. S. (2022). *Faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah (bblr) di wilayah kerja puskesmas kaluku badoa kota makassar 1,2,3*. 3(2), 220–230.
- Rochyati. (2011). *Rochyati, 2011. Skrining Antenatal pada Ibu Hamil*. Surabaya: FK UNAIR.
- Rustam Mochtar. (2013). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Salam, P. R. (2021). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di Kabupaten Jember. *Medical Jurnal of Al Qodiri*, 6(2), 98–106. [https://doi.org/10.52264/jurnal\\_stikesalqodiri.v6i2.100](https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v6i2.100)
- Sholeh, K. (2014). *Buku Ajar Neonatologi*. IDAI.
- Silvestrin, S., Silva, C. H. da, Hirakata, V. N., Goldani, A. A. S., Silveira, P. P., & Goldani, M. Z. (2013). Maternal education level and low birth weight: a meta-analysis. *Jornal de Pediatria*, 89, 339–345.
- Soetomo, R., Periode, S., Agustus, J., Rismanieta, Y. A., Fatmaningrum, W., & Perbowo, P. (2013). *HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH ( BBLR ) DI. 2013*, 35–40.
- Sri Jumhati, D. N. (2018). *PENELITIAN Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit*. 07(02), 113–119.
- Srimiyati, & Ajul, K. (2021). Determinan Risiko Terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah. *Journal of Tekenursing (JOTING)*, 3(1), 334–346.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods) (Edisi 1)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharso, A. R. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang : Widya Karya.
- Sukarni I, W. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Materntas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sulistiyorini, D., & Putri, S. S. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di Puskesmas Pedesaan Kabupaten Banjarnegara tahun 2014. *Scientific Journal of Medsains*, 1(1), 23–29.
- Tshotetsi, L., Dzikiti, L., Hajison, P., & Feresu, S. (2019). Maternal factors contributing to low birth weight deliveries in Tshwane District, South Africa. *PLoS ONE*, 14(3), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213058>
- Umriaty, J. N., & Rendah, L. (2018). *FAKTOR MATERNAL YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH ( BBLR ) DI KOTA TEGAL*. 1(2), 67–72.